



Kas Hartadi Minta Maaf ke Suporter

● PSIM KALAH 0-1 DARI NUSANTARA UNITED

YOGYA (MERAPI) - Pelatih PSIM Yogyakarta Kas Hartadi mengaku kecewa dengan kekalahan Laskar Mataram dari tamunya, Nusantara United pada laga kandang terakhir babak penyisihan Grup 2 Liga 2.

Dalam laga di Stadion Mandala Krida Yogya, Rabu (13/12), PSIM Yogya kalah 0-1. Kas Hartadi kecewa karena dirinya mematok target kemenangan di dua laga terakhir kontra Nusantara United dan Persikab. "Pertama saya permintaan mohon maaf ya manajemen suporter Brajamusti, Maident yang sore ini saya tidak bisa memenuhi target saya untuk meraih kemenangan terakhir di home di sore ini. Kami kecelekakan di menit 10, harus bermain dengan 10 pemain, kita menguasai permainan tapi tetap kalah di laga ini," tegasnya.

Kas Hartadi mengaku timnya mengalami situasi di luar prediksi karena kartu merah di menit 10 babak pertama. Alhasil, PSIM kesulitan harus bermain dengan 10 orang, meladeni NU yang tampil lepas tanpa beban.

Kas menyebut bahwa targetnya sebenarnya ingin menang melawan NU di laga home terakhir fase penyisihan. Sayangnya kemenangan tak terwujud, dengan akhir kalah 0-1.

"Target saya menang sebenarnya. Kami tampil tanpa beberapa pemain seperti Agus Neto yang masih cedera, Sukarja yang cidera dan Kim terkena diare," tandasnya.

Kas sendiri sempat emosional di akhir pertandingan dan sempat hendak mengejar wasit. Namun ia berusaha ditenangkan beberapa pemainnya sehingga tak terjadi hal yang tidak diinginkan.

"Biasa tadi emosi, spontan saja terjadi begitu saja. Kalau soal wasit, saya *no comment*," lanjut Kas lagi.



Situasi di akhir laga memang cukup panas karena para pemain PSIM juga tampak emosional. Mereka mempertanyakan kepemimpinan wasit yang dinilai tak menguntungkan PSIM.

Kekalahan kemarin juga membuat PSIM turun ke peringkat ketiga klasemen sementara Grup 2 Liga 2 tergusur Malut United. Kepastian Malut United naik ke posisi runner up klasemen sementara Grup 2 tak lepas dari kemenangan 2-1 yang diraih mereka kala menjamu Persikab Kabupaten Bandung di Stadion Wibawa Mukti, Bekasi pada waktu yang sama.

Sedangkan hasil dari Grup 2 lain yang digelar sore kemarin, pemuncak klasemen Bekasi FC kalah 0-3 dari tuan rumah Perserang Serang di Stadion Maulana Yusuf.

Meski menelan kekalahan, Bekasi City tetap memuncaki klasemen sementara Grup 2 dengan 23 poin hasil 11 pertandingan, sedangkan Malut United berada di peringkat kedua dengan 22 poin hasil 11 laga, sedangkan PSIM menempati peringkat ketiga dengan 20 poin hasil 11 pertandingan. Dengan posisi ini, PSIM terancam akan tergabung di grup yang berisi tiga tim dari Grup 1 (zona Sumatera) pada babak 12 besar.

Pada pertandingan kemarin, PSIM tampil tidak dengan kekuatan terbaiknya setelah dua pemaiir asinya, Kim Bong Jin dan Augusto Neto. Dengan komposisi yang kurang maksimal, tuan rumah sebenarnya langsung tampil menyerang sejak menit awal. Namun, petaka bagi PSIM datang sangat awal saat di



Gelandang serang PSIM Yogya, Ghulam Fatkur (biru) mencoba melewati pemain Nusantara United dalam laga lanjutan Liga 2 Grup 2 di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Rabu (13/12).

menit ke-10 Samuel Christianson melakukan pelanggaran di kotak penalti.

Tak hanya mendapat hukuman penalti, PSIM juga harus bermain dengan 10 orang setelah Samuel dikartu merah wasit. Penyerang asing Nusantara United, Matheus Silva yang maju sebagai eksekutor penalti, bergasil menuntaskan tugasnya setelah sepakannya gagal dihalau Pancar Nur Widiastono untuk membawa timnya sementara unggul 1-0 terlebih dahulu.

Tertinggal satu gol, PSIM coba bangkit dan beberapa kali menekan pertahanan lawan meski hanya bermain dengan 10 orang. Penetrasi cepat yang dilakukan Ari Maring dari sektor sayap kanan dan Nico Saputro di sayap kiri, beberapa kali merepotkan pertahanan Nusantara United. Namun upaya ini tetap belum mampu menembus rapatnya barisan pertahanan lawan dan skor 1-0 untuk Nusantara United tak berubah hingga babak pertama usai.

Memasuki babak kedua, pelatih Kas Hartadi mencoba melakukan perubahan dengan memasukkan Arya Gerryan, Indra Setiawan, Bryan Cesar, Sugiyanto, Baiturahman dan Budiar Riza untuk menambah daya dobrak. Bahkan di menit ke-79, Nusantara United juga harus bermain dengan 10 orang usai Hersya Scifo mendapat kartu kuning keduanya. Sayang, kesempatan tersebut gagal dimaksimalkan dan skor 1-0 untuk Nusantara United tak berubah hingga laga usai.

Sedang menghadapi pertandingan terakhir di kandang Persikab, Kas menargetkan bisa mendulang poin untuk memantapkan tim di babak 12 besar. Namun Laskar Mataram harus rotasi lagi komposisi karena banyaknya akumulasi kartu.

"Kami harus rotasi karena banyak akumulasi kartu. Kemungkinan nanti saya lihat juga Fadilla Akbar," kata Kas. (Asr)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005